

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Diskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan selatan yang bertempat di Jalan Mayjend D.I Panjaitan N0. 19. Telp. (0511) 3353150, 3353472 Fax (0511) 3356633 Banjarmasin-70114.

b. Sejarah Singkat Berdirinya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan

1). Berdirinya Kementerian Agama Republik Indonesia dasarnya ialah :

- a) Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 29 ayat 1 dan 2;

Ayat 1 : Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa;

Ayat 2 : Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu;

- b) Penetapan Pemerintah Nomor 1/SD Tahun 1946 tentang dibentuknya Kementerian Agama;
- c) Penetapan Pemerintah Nomor 5/SD Tahun 1946 tentang

pelimpahan tugas-tugas keagamaan dari beberapa departemen, mencakup : perkawinan, peradilan agama, kemesjidan, urusan Mahkamah Islam Tinggi, dan pengajaran agama di sekolah-sekolah;

- d) Berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor : 1/SD Tahun 1946, tanggal 03 Januari 1946, tentang pendirian Departemen Agama yang ditetapkan di Jogjakarta;
- e) Kedudukan Departemen Agama sebagai bagian dari Pemerintahan Negara yang dipimpin oleh seorang Menteri Agama. Menteri Agama bertanggungjawab langsung kepada Presiden;
- f) Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Tahun 1956, maka ditetapkan æ hari berdirinya Kementerian Agama dalam Negara Republik Indonesia yaitu hari Kamis tanggal 3 Januari 1946 (Masehi) bertepatan dengan tanggal 29 Muharram 1364 (Hijriyah).

c. Sekilas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Instansi Kementerian Agama di Kalimantan Selatan diawali dengan terbentuknya Kantor Urusan Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang berstatus persiapan. Pembentukan Kantor Persiapan ini adalah atas usaha K.H. Hanapi Gobet dan kawan-kawan berdasarkan permintaan Menteri Agama kepada beliau di Yogyakarta pada tahun

1949. Kantor Persiapan ini pertama kali menempati rumah H. Iberahim, yakni orang tua K.H. Hanapi Gobet sendiri, di Jalan Kalimantan (sekarang Jl. Mayjen S.Parman Banjarmasin). Dalam masa persiapan ini oleh Kementerian Agama Pusat ditugaskan Bapak K.H. R. Asnawi Hadisiswono sebagai Kepala Kantor dan K.H. Hanapi Gobet sebagai wakilnya. Tanggal 01 Agustus 1950, Kantor Urusan Agama Provinsi Kalimantan Selatan ini diresmikan oleh Menteri Agama RI dengan K.H. Hanapi Gobet sebagai Kepala. Pada Tahun 1951, Kantor Urusan Agama ini dipecah menjadi 3 instansi (jawatan) yakni:

- 1) Kantor Urusan Agama Provinsi Kalimantan Selatan, dipimpin oleh K.H.Hanapi Gobet
- 2) Kantor Pendidikan Agama Provinsi Kalimantan Selatan, di pimpin oleh (pjs) Dahlan;
- 3) Kantor Penerangan Agama Provinsi Kalimantan Selatan, di pimpin oleh (pjs) H.Abdullah Yazidi.

Ketiga Kantor Jawatan tersebut berjalan sendiri-sendiri, belum ada koordinasi secara instansional. Baru pada tahun 1968 yakni setelah adanya Keputusan Menteri Agama RI Nomor 56 dan 91 Tahun 1967, instruksi Menteri Agama RI Nomor 15 Tahun 1967 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 113 Tahun 1968, terbentuklah perwakilan Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang berfungsi untuk mengkoordinir jawatan-jawatan agama yang ada. Perwakilan semacam ini hanya ada di tingkat Provinsi, sedangkan

perwakilan Kabupaten/Kota belum ada.

Kemudian dengan terbentuknya Provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat yang efektif berlaku mulai 10 Januari 1957 maka Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan mengikuti perubahan itu. Sejalan dengan perkembangan Departemen Agama dalam menghadapi volume kerja yang semakin besar, di mana jawatan-jawatan di daerah bukan saja dikoordinir, tetapi perlu dibimbing, dibina dan dikembangkan secara langsung, intensif dan terarah, maka dikeluarkanlah Keputusan Mandagri Nomor 36 Tahun 1972 yang menyempurnakan struktur organisasi, tugas dan wewenang instansi Departemen Agama di daerah-daerah. Atas dasar keputusan tersebut, maka di Kalimantan Selatan yang selama ini hanya ada perwakilan Departemen Agama Provinsi, didirikanlah kantor perwakilan Kabupaten/Kota. Kemudian dengan diterbitkannya Kepres Nomor 44, 45 Tahun 1974 yang diikuti lagi dengan keluarnya KMA Nomor 18 Tahun 1975, maka terjadi lagi perubahan nama perwakilan itu menjadi Kantor Wilayah untuk tingkat Provinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk tingkat Kabupaten/Kota serta Kantor Urusan Agama Kecamatan untuk tingkat Kecamatan. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sejak terbentuknya sampai sekarang adalah sebagai berikut :

- 1) K.H.Hanafi Gobet Tahun 1950 – 1967;
- 2) K.H. Djuhri Sulaiman Tahun 1967 – 1969;

- 3) K.H. Sumbono Al- Salihun Tahun 1969 – 1974
- 4) Drs. H. A. Mochtar Sofyan Tahun 1974 – 1982;
- 5) Drs. H. Noorsyamsul Tahun 1982 – 1984;
- 6) H. M. Thalhah Tahun 1984 (Pjs);
- 7) H. A. Chalik Dachlan Tahun 1984 – 1985 (Pjs);
- 8) H.M.Umar Yasin, BA Tahun 1985 – 1996;
- 9) Drs. H. M. Laily Mansyur, Lph Tahun 1996 – 1997;
- 10) Drs. H. Rafi'i Salim Tahun 1997 – 1999;
- 11) Prof. Dr. H. Kamrani Buseri Tahun 1999 – 2001;
- 12) Prof. Dr. H. Artani Hasbi Tahun 2001 – 2006;
- 13) Prof. Dr. H.A. Fahmy Arief, MA Tahun 2006 – 2010;
- 14) H. Abdul Halim H. Ahmad, Lc, MM Tahun 2010 – 2014
- 15) Drs. H. Muhammad Tambrin, M.MPd Tahun 2014 Sampai Sekarang.

d. Visi dan Misi

Visi Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan

“Terwujudnya masyarakat Provinsi Kalimantan Selatan yang TAAT BERAGAMA, RUKUN, CERDAS, MANDIRI DAN SEJAHTERA LAHIR BATIN”.

Misi Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan

- Meningkatkan kualitas kehidupan beragama

- Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama
- Meningkatkan kualitas raudhatul athfal, madrasah, perguruan tinggi agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan
- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji
- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

e. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, maka kedudukan, tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama Provinsi adalah sebagai berikut :

1). Kedudukan

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi adalah Instansi Vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama.

2). Tugas Pokok

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam Wilayah Provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

3). Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama

Provinsi menyelenggarakan fungsi :

- a) Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;
- b) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang haji dan umrah;
- c) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama dan keagamaan;
- d) Pembinaan kerukunan umat beragama
- e) Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- f) Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian di provinsi.

B. Subbag Informasi dan Hubungan Masyarakat Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Humas Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Kalimantan mempunyai 4 pilar yaitu Publikasi, Dokumentasi, Data dan Pengelola Internet. Pilar tersebut yang menjadi patokan pada Humas Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam menjalankan tugas beserta kegiatan yang dilaksanakan.

1. Tugas dan Fungsi Subbag Informasi dan Hubungan Masyarakat

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, serta peningkatan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat, kami mohon agar Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi menugaskan Kepala Subbagian Informasi dan Hubungan Masyarakat untuk :

a. Melakukan peliputan, pendokumentasian dan publikasi terhadap program, kegiatan dan capaian Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, termasuk didalamnya :

- 1) Mengelola majalah Kantor Wilayah dan Penerbitan berkala lainnya
- 2) Menyelenggarakan konferensi pers, temu wicara dengan insan media dan membuat siaran pers (pers release) serta mengirimkannya kepada redaksi media massa lokal maupun nasional
- 3) Mengelola dokumentasi dalam bentuk foto, video, audio maupun lainnya.
- 4) Melakukan pemantauan dan analisis terhadap pemberitaan terkait Kementerian Agama, termasuk pembuatan kliping berita
- 5) Menjadi penghubung dengan media dan menjadi juru bicara Kantor Wilayah Kementerian Agama
- 6) Mengelola publikasi media dalam ruang seperti *standing banner* dan media luar ruang seperti baliho, spanduk dan lainnya.

- b. Memberikan pelayanan data, informasi dan layanan lain sesuai dengan tugas dan fungsinya kepada instansi/lembaga lain dan masyarakat, termasuk di dalamnya :
- 1) Mengkoordinasikan pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data lintas bidang/unit kerja ditingkat provinsi
 - 2) Mengelola unit pelayanan informasi dan dokumentasi (PPID Unit Kantor Wilayah)
 - 3) Mengelola pelayanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik (Agensi/Sub Agensi LPSE)
 - 4) Membantu pelaporan pelaksanaan anggaran secara elektronik (e-MPA)
 - 5) Menyiapkan rohaniwan yang diperlukan oleh instansi lain untuk keperluan pengambilan sumpah jabatan.
- c. Mengelola teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada Kantor Wilayah meliputi : *website* Kantor Wilayah, Jaringan VPN-IP (*Virtual Private Network – Internet Protocol*), LAN (*Local Area Network*), telepon berbasis internet, *video conference*, layanan e-mail resmi Kementerian Agama, serta layanan lainnya yang berbasis TIK.
- d. Menjadi penghubung Kantor Wilayah Kementerian Agama dengan instansi/lembaga lain terutama dengan DPRD, Pemerintah Provinsi, dan Satuan Kerja Perangkat Daerah, serta dengan instansi lainnya yang menjadi pemangku kepentingan Kementerian Agama di tingkat Provinsi.

- e. Memberi bimbingan teknis tentang kehumasan, data dan TIK kepada jajaran Kementerian Agama Kabupaten/Kota/Madrasah.
- f. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Madrasah Negeri pada bidang kehumasan, data dan TIK.
- g. Melakukan koordinasi/konsultasi tentang kebijakan, program dan kegiatan kehumasan, data dan TIK kepada Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat atau unit kerja lainnya yang terkait di Kementerian Agama Pusat.

2. Struktur Organisasi Subbagian Informasi dan Hubungan Masyarakat beserta kegiatan tugas pokok jabatan

- a. Kasubbag Informasi dan Humas : Drs. H. Hidayaturrahman,
M.IKom
- b. Penyusun bahan siaran dan pemberitaan :
 - Badariah S.Ag
 - Rajudin, S.AP
 - M. Farid Syuhada ST

Kegiatan Tugas Pokok jabatannya adalah :

- a. Kliping Berita/Online serta editing berita online
- b. Mengolah dokumentasi dalam bentuk berita kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan

- c. Menyusun dan mempublikasikan surat-surat di informasi penting pada website Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan
 - d. Mempublikasikan Data Lintas Bidang / Unit Kerja di tingkat Provinsi
 - e. Mengumpulkan bahan sambutan kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan
 - f. Memeriksa pelaksanaan anggaran secara elektronik (e-MPA)
 - g. Melayani telepon manual dan berbasis internet
 - h. Mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data kabupaten/kota se-Kalimantan Selatan
 - i. Menganalisis data dan menyiapkan data untuk bahan rekon
 - j. Mengetik SK/Surat terkait dengan subbag Informasi dan Humas
 - k. Editing dan publikasi berita daerah pada website.kemenag.go.id
 - l. Mengumpulkan berita dilingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. Pengelola administrasi dan dokumentasi : Eka Susana
- Kegiatan tugas dan pokok jabatannya adalah :
- 1) Editing berita dan website
 - 2) Editing buletin kerabat
 - 3) Admin e-mail
 - 4) Pelayanan wartawan
 - 5) Pengelola dokumentasi

6) Melayani permohonan informasi dan data (PPID)

7) Surat masuk dan surat keluar

d. Penata humas : H. Fadly Ilhamni, S.AP

Kegiatan tugas dan pokok jabatannya adalah :

1) Mengelola dokumentasi dalam bentuk foto/video/audio kegiatan

2) Menyiapkan rohaniawan yang diperlukan oleh instansi lain untuk keperluan pengambilan sumpah jabatan

3) Menjadi penghubung Kantor Wilayah Kementerian Agama dengan instansi/lembaga lain DPRD, Pemerintah Provinsi, dan satuan perangkat kerja daerah, untuk kepentingan Kementerian Agama.

4) Editing berita website online

5) Mengelola radio komunikasi.

e. 2 Orang pegawai honorer yang bertugas sebagai Pengadministrasian pada Subbag Informasi dan hubungan masyarakat :

1) Marianti, S.EI

2) Nor Izzatil Hasanah, SE

Usaha-usaha yang dilakukan dalam program yang menyangkut Sumber Daya Manusia (SDM) kehumasan diantaranya adalah orientasi,

jurnalistik, kehumasan, serta bekerjasama dengan Balai Diklat dan Kejurnalistikan. Usaha ini dilakukan untuk melatih para pegawai yang bekerja di bagian Informasi dan Humas dalam melaksanakan tugas mereka serta lebih memahami pokok kegiatan yang mereka lakukan dalam menjalankan kegiatan kehumasan.

Faktor pendukung humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam menyangkut Sumber Daya Manusia adalah kerjasama tim yang baik sehingga menjadikan pekerjaan itu lebih mudah. Kerjasama tim yang baik juga terlihat dalam liputan ketika menghadapi dilapangan saling bekerja sama dan saling tolong menolong.

Hambatan dalam menyangkut Sumber Daya Manusia (SDM) kehumasan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan :

- Sumber Daya Manusia (SDM) dilingkungan kehumasan berlatar belakang IT kurang
- Kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM), karena banyaknya kegiatan yang dilaksanakan hingga proses peliputan terkadang terhambat.

3. Alat-alat yang ada diruangan Subbag Informasi dan Hubungan Masyarakat

Dalam menjalankan kegiatan kehumasan alat penunjang yang berada diruangan ini adalah :

- a. Camera
- b. Handycam
- c. Perangkat Radio Refiter (penghubung petugas dilapangan)
- d. Website
- e. Komputer/laptop
- f. Jaringan internet
- g. Protokol internet
- h. Speedy
- i. Mesin fotocopy

C. Penyajian Data

1. Peran Subbagian Informasi dan Hubungan Masyarakat dalam menyampaikan kegiatan keagamaan terhadap masyarakat

Peran yang dilakukan oleh Humas Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam menyampaikan kegiatan keagamaan terhadap masyarakat sangat penting. Karena, bertujuan untuk menyampaikan informasi yang bermanfaat dalam kegiatan keagamaan serta memberikan nasihat kepada pembacanya dalam informasi kegiatan yang dipublikasikan.

Untuk dapat melakukan pekerjaannya seorang *Public Relations* mempunyai berbagai media *public relations*, antara lain :

- *Press release*, menulis berita tentang perusahaan kepada media.
- *Press conference*, menyampaikan informasi tentang perusahaan dengan secara langsung mengundang wartawan.
- *Press party*, menjamu wartawan makan bersama
- *Press tours*, mengundang wartawan untuk berkunjung ke perusahaan
- *Media gathering*, mengumpulkan media dalam sebuah forum, dan lainnya
- *Press receptions*, mengadakan acara khusus pertemuan dengan wartawan.

Membahas media dalam kehumasan, sebenarnya yang menjadi permasalahan ialah bagaimana memilih media yang tepat dalam kegiatan hubungan masyarakat, agar dengan seefisien mungkin tercapai hasil yang efektif sehingga tujuan dari kegiatan masyarakat yang dilakukan oleh lembaga/instansi dapat tercapai.

Humas selain berupaya untuk menyebarkan informasi juga berupaya untuk menghubungkan komunikasi antara pemerintah dan publiknya, sehingga terjadi hubungan yang memuaskan

Tetapi cara yang dilakukan oleh Humas Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam menyampaikan kegiatan keagamaan terhadap masyarakat, yaitu dengan cara :

- a. *Forum Press room*, yaitu mengumpulkan beberapa wartawan di Kalimantan Selatan, mitra dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, dan melakukan Konferensi Pers. Salah satu alat humas

yang paling praktis untuk menyebarkan berita ialah konferensi pers. Konferensi pers adalah pertemuan antara satu atau beberapa orang, instansi atau perusahaan dengan “orang-orang pers” dimana kepada mereka tersebut diberikan penjelasan dan kemudian diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang ada hubungannya dengan kegiatan-kegiatan tersebut untuk dijadikan bahan berita.

- b. Yang kedua adalah mempublikasikan kegiatan keagamaan tersebut melalui website. Perkembangan yang semakin cepat dibidang teknologi komunikasi menyebabkan pengaruh yang besar terhadap kegiatan penyebar luasan informasi atau gagasan. Ini berarti pula berpengaruh besar terhadap kegiatan hubungan masyarakat. Media online seperti website sangat membantu kegiatan hubungan masyarakat. Dengan menggunakan media online ini penyebar luasan informasi bukan saja sangat luas tetapi juga cepat dan serentak.

Hidup dilingkungan media yang sedang berubah dengan cepat. *Wasilah* (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai media yaitu diantara nya audiovisual. Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televisi, film *slide*, OHP, internet dan

sebagainya.²⁸ Hanya beberapa tahun yang lalu, sebagian besar orang tidak pernah mendengar *multimedia* atau *internet*. Sekarang, internet berkembang dengan cepat dan banyak perubahan yang terjadi pada lingkungan media dalam menyampaikan berita atau informasi. Sebuah browser untuk *World Wide Web* yang telah membuat sumber-sumber internet lebih banyak dapat diakses dengan mudah dan cepat. Website sendiri pun telah menunjukkan bahwasanya saluran komunikasi yang tidak terbatas dalam menyampaikan berbagai informasi dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Website merupakan sebuah sistem informasi yang dapat diakses melalui komputer lain secara cepat dan tepat. Website Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan adalah kalsel.kemenag.go.id adalah suatu halaman yang pengunjung serta pengguna internet sendiri dapat membuka halaman per halaman hanya dengan mengklik *mouse* dengan menyorot kata atau letak sebuah halaman. Halaman ini berisi tentang informasi dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, seluruh Kantor Kementerian Agama di Kabupaten/Kota serta yang menyangkut dengan urusan Kementerian Agama sendiri.

²⁸ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, cet. 2 (Jakarta: Kencana, 2006) h.32

Dalam hal ini sebagai institusi pemerintah, peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan menggunakan website untuk penyebarluasan informasi atau kegiatan yang dilaksanakan terhadap masyarakat sangat berperan penting. Karena dalam penyampaian kegiatan-kegiatan tersebut apabila dipublikasikan melalui media massa lainnya seperti koran tidak semuanya dapat dipublikasikan tetapi dengan website semuanya dapat dipublikasikan dan juga dapat menjadi pantauan masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan serta memberi dampak positif tentang kegiatan keagamaan terhadap pembacanya.

Selain sebagai sumber informasi, website juga bisa mejadi pusat data tentang informasi dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Karena dengan tersedianya data yang yang lengkap tentang kegiatan-kegiatan akan mempermudah masyarakat dalam mengetahui perkembangan yang sedang terjadi.

Menurut komentar salah satu masyarakat dakwah melalui media website sekarang sangat dimudahkan karena dengan adanya kemajuan informasi teknologi dan untuk menambah wawasan. Kemajuan teknologi mempunyai muatan positif dan negatif, sebagai contoh positif gadget yang mudah diakses dan mudah dibawa kemana-mana dapat mengakses website yang berisikan tentang informasi dan kegiatan keagamaan yang dilakukan sehingga dakwah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja waktunya. Berdakwah menggunakan teknologi pada zaman sekarang lebih menarik, karena

internet menjadi media penyebar informasi yang tercepat hanya dalam hitungan detik, informasi yang baru sudah bisa didapat. Sedangkan dari sisi negatif nya, penyebaran informasi dalam website bisa disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab dan hambatan orang-orang yang gaptek dalam menggunakan teknologi yang ada pada zaman sekarang.

2. Peran Subbagian Informasi dan Hubungan Masyarakat dalam mengolah informasi kegiatan keagamaan

Penulisan berita yang baik dan benar merupakan modal utama bagi seorang wartawan atau penulis berita. Sehingga berita yang ingin disampaikan benar-benar ditangkap oleh para pembaca dengan baik. Berita yang baik harus memperhatikan rumus 5W+1H, yaitu *What/Apa?* (maksudnya kegiatan apa yang terjadi), *Who/Siapa?* (maksudnya siapa orang yang terlibat dalam kegiatan itu), *Where/Dimana?* (maksudnya dimana terjadi kegiatan tersebut), *When/Kapan?* (maksudnya kapan kegiatan tersebut berlangsung), *Why/Mengapa?* (mengapa kegiatan tersebut dilaksanakan), *How/Bagaimana?* (bagaimana kegiatan tersebut berlangsung).

Peran yang dilakukan Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam mengolah berita kegiatan yang terpenting adalah melakukan peliputan, pendokumentasian. Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan

Selatan melakukan 2 cara dalam mengolah informasi kegiatan keagamaan, yaitu :

- a. Kontributor Daerah (Kemenag Kabupaten Kota), ini dilakukan dengan cara satuan kerja mengirim tulisan berita atau gambar kegiatan yang mereka lakukan melalui email, setelah dikirim melalui email humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan melakukan proses *editing* berita, setelah dilakukan editing, berita tersebut dipublikasikan melalui website.
- b. Berita liputan langsung, ini dilakukan oleh Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sendiri. Petugas peliputan turun langsung kelapangan mengumpulkan berita/informasi yang hendak diliput serta mengumpulkan dokumentasi setelah semuanya terkumpul petugas mengolah berita tersebut dikantor dan di disposisikan oleh Kepala Subbagian Informasi dan Humas. Setelah selesai barulah proses upload kewebsite untuk dipublikasikan.

3. Informasi tentang kegiatan keagamaan yang dipublikasikan

Berikut ini adalah data tentang informasi kegiatan keagamaan yang dipublikasikan oleh humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan :

Tahun	Bulan	Jumlah Berita yang di Publikasikan
2015	Januari	736 Berita

	Februari	720 Berita
	Maret	753 Berita
	April	820 Berita
	Mei	888 Berita
	Juni	767 Berita
	Juli	449 Berita
	Agustus	812 Berita
	September	937 Berita
	Oktober	990 Berita
	November	925 Berita
	Desember	1043 Berita
2016	Januari	1000 Berita
	Februari	1238 Berita
	Maret	1152 Berita
	April	1356 Berita

Sedangkan bidang atau berita yang dipublikasikan meliputi :

- a. Haji
- b. Pendidikan Madrasah
- c. Pendidikan Pondok Pesantren
- d. Penerangan Agama Islam
- e. Urusan Agama Islam (kemesjidan, pernikahan)

- f. Bimbingan Masyarakat Islam (menyangkut seluruh agama yang dianut seperti : Islam, Kristen, Hindu, Budha, Katholik)

Dan berikut adalah contoh – contoh kegiatan keagamaan yang dipublikasikan oleh Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan :

1) Selasa, 14 Juni 2016, 14:08 –

KUA Kecamatan Dituntut Maksimalkan Pembinaan Manasik

Tanjung – Humas. Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU), H. Nabhan Fansuri, S.Ag menekankan dalam arahannya pada Rapat Persiapan Pelaksanaan Manasik Haji agar KUA Kecamatan senantiasa memaksimalkan pembinaan terhadap jamaah calon haji khususnya dalam pembinaan manasik haji.

“Pentingnya pembinaan manasik ditingkat Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kab/kota sebanyak 2 kali pertemuan dan KUA Kecamatan sebanyak 8 kali pertemuan diharapkan mampu untuk mendukung pelaksanaan dan keabsahan ibadah haji para jamaah saat menjalankan ibadah di tanah suci,” tegasnya dihadapan seluruh Kepala KUA Kecamatan se-Kabupaten Tabalong di Aula Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Selasa (14/06/16).

Sementara itu Kepala Kemenag Tabalong, H. Mahrus, MM yang turut hadir dalam Rapat koordinasi tersebut dengan sambutannya menyatakan, penyelenggaraan haji tahun 2016 ada beberapa

kebijakan teknis yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. “Misalnya Embarkasi Banjarmasin menggunakan maskapai penerbangan Saudi Airlines type pesawat Airbus dengan kapasitas 300 seat,” ungkapnya.

Berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan manasik haji di daerah, jumlah pertemuannya menjadi 8 kali di tingkat KUA Kecamatan dan 2 kali ditingkat kab/kota. “ Dengan frekuensi pembinaan manasik yang lebih banyak akan menjadi salah satu penentu kelancaran pelaksanaan ibadah haji para jamaah saat berada ditanah suci,” ujarnya.

Selain itu untuk jadwal pemberangkatan kloter 01 dimasing-masing 12 embarkasi di Indonesia pemberangkatannya serentak. “Tahun-tahun sebelumnya, kloter 01 Embarkasi Banjarmasin biasanya lebih lambat seminggu dengan embarkasi lainnya, dan diperkirakan untuk embarkasi Banjarmasin tahun 2016 pemberangkatannya ada pada gelombang I,” imbuh H. Mahrus.

Selanjutnya, ditambahkan H. Nabhan guna memaksimalkan pelaksanaan manasik di kecamatan maka dibentuk pula kelompok manasik yang diatur sesuai dengan domisili dan jumlah jamaahnya. Jika sesuai dengan petunjuk pelaksanaan, maka setiap kelompok bimbingan berjumlah 45 orang jamaah. Pertimbangan lokasi domisili jamaah juga patut diperhatikan utamanya bagi kecamatan

yang digabungkan. “Sehingga pada saat pelaksanaan bimbingan manasik, jamaah mampu mengikuti manasik tanpa terkendala lokasi yang terlalu jauh,” terangnya.

Tak lupa Kasi PHU mengimbau kepada seluruh kepala KUA Kecamatan untuk segera menyusun jadwal manasik dan menyusun tim panitia pelaksana serta susunan narasumber yang akan mengisi pembinaan manasik. “Tujuannya tak lain untuk kelengkapan administrasi terhadap ketetapan panitia dan narasumber dalam Surat Keputusan yang akan dikeluarkan oleh Kepala Kemenag Kabupaten Tabalong,” imbuhnya mengakhiri.

Kepala Kemenag Tabalong berharap, agar hak para jamaah dalam menerima pelayanan dan pembinaan manasik akan terlaksana secara maksimal sehingga akan melahirkan jamaah calon haji yang mandiri dalam menjalankan rangkaian ibadah haji sesuai tuntunan yang disyariatkan. (Rep:Sry/Ft:Rudy)

Kesimpulan Informasi yang dapat diambil dari berita tersebut adalah bahwa pelaksanaan manasik haji terhadap calon jamaah haji khususnya dapat dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama (kemenag) Kab/Kota sebanyak 2 kali pertemuan dan KUA Kecamatan sebanyak 8 Kali pertemuan diharapkan mampu untuk mendukung pelaksanaan dan keabsahan ibadah haji. Karena haji merupakan rukun islam yang ke lima, maka dari itu pelaksanaan nya

harus benar-benar tidak boleh sembarangan sehingga menjadi haji yang mabrur. Salah satu hal penting yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan ibadah haji adalah manasik haji. Program bimbingan ini bukan hanya menjelaskan rukun, wajib, dan sunah haji serta bacaan-bacaan selama menjalankan prosesi haji, melainkan juga memberikan pemahaman kepada para jamaah mengenai tata tertib, sopan santun, kesehatan, serta aturan lainnya. Sehingga nanti para jamaah bisa melaksanakan ibadah haji secara mandiri. Ini bisa dilakukan kalau para calon jamaah benar-benar memahami makna dari ibadah tersebut dan pemahaman ini bisa mereka peroleh ketika mengikuti bimbingan manasik haji. Berita ini juga memberitahukan kepada pembacanya betapa pentingnya masalah manasik haji sehingga menambah pengetahuan tentang masalah haji.

2). Selasa, 14 Juni 2016, 14:00 –

Kemenag Buka Secara Resmi Pesantren Ramadhan 1437 H

Batulicin – Humas. Kepala Kantor Kementerian Agama (Ka.Kan.Kemenag) Kab. Tanah Bumbu Drs. H. Abdul Basit, MM buka secara resmi Pesantren Ramadhan 1437 H di lingkungan Kantor Kementerian Agama Tanah Bumbu untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah di Masjid Agung Al-Falah Kec. Simpang Empat. Senin (13/06/16).

Pesantren Ramadhan 1437 H di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kab. Tanah Bumbu dilaksanakan dari tanggal 13 s.d 15 Juni 2016 dan diikuti 13 SMP dan MTs yang terdiri dari 150 peserta.

Turut berhadir dalam Pesantren Ramadhan tersebut Kepala Seksi (Kasi) Pendidikan Islam (Pendis) Kemenag Tanah Bumbu Drs. M. Ishak, MM, Kepala Kantor Urusan Agama (Kua) Simpang Empat dan Batulicin, serta perwakilan guru agama dari masing-masih sekolah/madrasah.

H. Ishak mengatakan mendukung kegiatan Pesantren Ramadhan yang dilaksanakan selama 3 hari tersebut. Selain mengisi waktu luang, kegiatan tersebut juga menambah pengetahuan siswa/I. “Pesantren Ramadhan selain mengisi waktu luang juga sebagai ilmu tambahan bagi anak-anak kita,” ujar H. Ishak dalam sambutannya.

H. Basit menambahkan, Pesantren Ramadhan nantinya akan rutin dilaksanakan setiap tahunnya, diantara materi yang diberikan adalah masalah Bab Thaharah dan Tayamum, terampil membaca Al-Qur'an, Narkoba dan bahayanya, Problematika Remaja dan cara mengatasinya, terapi IQ dengan Al-Qur'an, Bimbingan Shalat sesuai Tuntunan Rasulullah, dan terakhir ditutup dengan materi Damai Bersama Al-Qur'an. “Pesantren Ramadhan ini nantinya

akan rutin dilaksanakan setiap tahunnya dengan materi yang bervariasi,” ujar H. Basit.

Di akhir sambutannya, H. Basit membuka Pesantren Ramadhan 1437 H di lingkungan Kantor Kementerian Agama Tanah Bumbu secara resmi dengan mengucapkan basmalah. (Rep/ Ft: Hadi)

Kesimpulan Informasi yang dapat diambil dari berita tersebut adalah pesantren ramadhan 1437 H di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kab. Tanah Bumbu dilaksanakan dari tanggal 13 s.d 15 Juni 2016. Materi yang diberikan adalah masalah bab thaharah dan tayamum, terampil membaca al-qur'an, bahayanya narkoba bagi remaja, problematika remaja dan cara mengatasinya, terapi IQ dengan al-qur'an, bimbingan shalat, dan materi damai bersama al-qur'an. Manfaat kegiatan pesantren ramadhan ini selain menambah ilmu pengetahuan juga mengisi waktu luang anak dengan kegiatan yang lebih baik, serta membiasakan melakukan hal yang positif. Dengan mengikuti kegiatan pesantren ramadhan, para siswa seakan-akan diingatkan kembali, bahwa setiap muslim diwajibkan mengetahui lebih dalam tentang agama Islam, tidak bisa sambil lalu dan tidak cukup dengan hanya menelan berbagai teori seperti yang terdapat dalam kebanyakan buku teks pelajaran.

3). Kamis, 9 Juni 2016, 08:16 –

Ketua Pokjalah: Penggunaan IT dalam Dakwah Penting

Kandangan – Humas. Ketua Pokjalu Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS) Muhammad Rafi,I, S. Ag menyatakan penggunaan media Informasi Teknologi (IT) dalam dakwah penting.

“Dengan menggunakan IT berdakwah lebih praktis dan menarik bagi pendengar,” ujarnya disela-sela kegiatan tausyiah hari ketiga bulan Ramadhan yang dilaksanakan Seksi Bimas Islam di Musholla Arridha Kemenag HSS, Rabu (08/06/16).

Menurut Rafi,i Internet menjadi media penyebar informasi yang tercepat hanya dalam hitungan detik, informasi yang baru sudah bisa didapat untuk dijadikan bahan untuk materi untuk disampaikan, sehingga sangat membantu sebagai media dakwah. Rafi’I meuturkan dengan menggunakan media IT berdakwah lebih mudah dan cepat.

Lebih lanjut dalam Tausiyahnya, Rafi,I menyampaikan Ramadhan adalah bulan melatih kesabaran saat berpuasa, kesabaran seorang muslim diuji melebihi ujian kesabaran pada ibadah-ibadah lainnya, dituntut untuk menahan diri dari sebagaian perkara mubah, seperti makan, minum, hubungan suawa istri, terlebih dari perkara haram. “Bulan puasa adalah ajang latihan menundukan hawa nafsu,” katanya.

Sementara itu Kepala Kemenag Kab. HSS Drs. H. Matnor, M.Pd menyatakan dukungannya atas penggunaan IT para Penyuluh Agama Islam ketika menyampaikan ceramah dan lainnya untuk menarik para pendengar dan memudahkan memberikan pemahaman dan mempermudah menyampaikan isi ceramah. “Saya berharap ketua Pokjalah menjadi contoh bagi yang lainnya dalam menyampaikan dakwah melalui media Elektronik,” harapnya. (Rep/ Ft: Bahrul)

Kesimpulan Informasi yang dapat diambil dari berita tersebut adalah penggunaan media informasi teknologi dalam dakwah penting karena dengan menggunakan IT berdakwah lebih praktis dan menarik. Internet menjadi penyebar informasi yang tercepat dalam hitungan detik, informasi yang baru sudah bisa didapat untuk dijadikan bahan untuk materi yang disampaikan, dan sumber-sumber di internet lebih banyak dapat diakses dengan mudah dan cepat sehingga membantu sebagai media dakwah. Dalam berita ini bersangkutan dengan judul skripsi saya yaitu Peran Humas Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam mempublikasikan kegiatan keagamaan melalui website, bahwasanya penyampaian dakwah kepada masyarakat tidak hanya dilakukan dengan bertemu dan bertatap muka saja atau melalui tulisan tetapi juga dilakukan dengan cara

menyampaikan informasi keagamaan melalui teknologi informasi.

4). Senin, 6 Juni 2016, 09:51 –

Kasat Bimas Polres Tala Sambangi MAN Pelaihari

Pelaihari – Man Pel. Kepala Satuan Bimbingan Masyarakat Polres Tanah Laut (Tala), Iptu Aswadi beserta rombongan menyambangi MAN Pelaihari (Man Pel) disambut Pjs. Kamad, Yuliyanti, M.Si, Kepala Tata Usaha, Maryam Marlina, S.Ag, Wakamad Sarpras, Drs. Syahrani, M.Pd.I dan Wakamad Humas, M. Fajar Rivanny, S.Pd untuk sosialisasi Kantibmas dikalangan pelajar di Mushalla, Senin (04/06/16).

Dalam paparannya Aswadi mengatakan, sekarang Indonesia masuk dalam darurat narkoba, para pengedar sudah mulai menyusup baik di masyarakat sampai aparat penegak hukum, menghimbau kepada semua siswa-siswi Man Pel jangan sampai terjebak dan terjerumus kedalam penggunaan Narkoba, Miras dan Pergaulan Bebas dikalangan pelajar nantinya akan merusak diri sendiri.

Lebih lanjut Aswadi menyampaikan, Allah SWT menciptakan sesuatu ada dampak baik dan dampak buruk begitu dengan narkoba apabila terjadi penyalahgunaan maka dampak yang ditimbulkan

sangat fatal bagi pengguna dan akan menghancurkan masa depan kalian.

Pergunakanlah kemajuan teknologi dengan baik, ambil manfaatnya dan jauhi hal yang negatif dari internet tersebut. ”Jadilah kalian orang yang bisa dibanggakan orang tua dan juga pelajar yang ber Ahlakul Karimah,” ujar Kasat Bimas.

Sementara itu Pjs. Kamad menyambut baik sosialisasi yang dilakukan oleh Kasat Bimas Polres Tala, pengguna dikalangan pelajar sudah cukup memprihatinkan sehingga perlu penanganan dari pihak madrasah, orang tua dan masyarakat dalam memerangi narkoba.

“Selain itu perlu juga tindakan tegas dari penegak hukum untuk memberantas peredaran narkoba khususnya dikalangan pelajar,” ujar Yuli.

Seusai sosialisasi pihak Polres Tala menyerahkan bantuan Al Qur'an dan Yasin untuk dipergunakan di Mushalla Al-Fatah.
(Rep/Ft:Ajay)

Kesimpulan Informasi yang dapat diambil dari berita tersebut adalah Narkoba dapat merusak jiwa dan akal seseorang. Berbagai efek berbahaya sudah banyak dijelaskan oleh pakar kesehatan. Bahaya bagi pemakai sendiri adalah efek buruk bagi tubuh dan

akal sekaligus. Karena minuman keras dan obat-obatan terlarang memiliki kekuatan merusak yang sangat dahsyat terhadap kesehatan, syaraf, akal, pikiran, berbagai organ pencernaan dan sebagainya berupa berbagai bahaya yang sangat dahsyat bagi tubuh secara keseluruhan. Tidak hanya itu saja, dampak bahaya minuman keras dan obat-obatan terlarang juga menyerang reputasi, nama baik, kedudukan dan kehormatan seseorang. Narkoba sama halnya dengan zat yang memabukkan diharamkan berdasarkan kesepakatan para ulama. Bahkan setiap zat yang dapat menghilangkan akal, haram untuk dikonsumsi walau tidak memabukkan. Allah awt berfirman dalam Surah Al-baqarah ayat 195 :

وَلَا تُفْسِدُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى الْتَهْلُكَةِ

Yang artinya : *“Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan”* (QS. Al Baqarah: 195).

Ayat di atas menunjukkan akan haramnya merusak diri sendiri atau membinasakan diri sendiri. Yang namanya narkoba sudah pasti merusak badan dan akal seseorang. Sehingga dari ayat inilah kita dapat menyatakan bahwa narkoba itu haram.

5). Kamis, 21 April 2016, 08:05

MTQ ke 48 di Buka Walikota

Banjarmasin – Humas. Walikota Banjarmasin Ibnu Sina membuka secara resmi pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Ke 48 tingkat Kota Banjarmasin di halaman Balai Kota Banjarmasin, Sabtu (16/04/16) malam.

Ibnu Sina dalam sambutannya mengajak semua umat Islam Kota Banjarmasin, untuk bersama-sama membumikan Al-Quran dengan menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. "Mencintai, membaca dan mengamalkan Al – Qur'an dimulai dari diri sendiri, keluarga dan masyarakat, terutama mendidik anak-anak sejak dini mencintai Al-Quran, Insya Allah nantinya kelak dimasa datang menjadi satu pegangan buat putra – putri kita dalam menghadapi segala macam tantangan," ujar Ibnu Sina.

Ibnu Sina berharap Al Qur'an benar-benar dapat difahami sebagai sebuah ajaran yang di bawa Rasulullah dan dipedomani dalam kehidupan sehari-hari bagi umat Islam yang meyakiniinya. "Selain memahami dan mempedomani Al-Quran yang lebih penting adalah meng-implementasikan apa yang terkandung dalam Al-Quran tersebut," tegasnya.

Ditambahkannya, dengan memahami dan mempedomani serta mengamalkan isi Al-Quran, diri akan terpelihara dari penggunaan atau pengedar Narkoba. "Al-Quran juga tidak akan menjadikan seseorang Koruptor, atau pelaku tindak kejahatan," tegas Walikota. Sebelumnya Ketua II LPTQ Kota Banjarmasin H. Hamid Erman menyatakan pada MTQ sebelumnya Kota Banjarmasin menjadi

Juara Umum tingkat provinsi di kabupaten Balangan tahun 2015. “Semoga Kota Banjarmasin bisa mempertahankannya yang akan di selenggarakan nantinya di Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Barabai),” kata. H. Hamid Erman.

Pembukaan ditandai dengan pemukulan rebbanan oleh Walikota, Wakil Walikota dan Ketua DPRD Kota. Acara diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Quran oleh Qoriah Juara I MTQ Nasional Hj.Raudhah.

Sebelumnya pada hari yang sama di sore hari dalam rangkaian kegiatan MTQ ke 48 Tingkat Kota Banjarmasin dilakukan pawai ta’ruf yang dilepas secara resmi oleh Walikota Banjarmasin Ibnu Sina di dampingi Wakil Walikota Hermansyah bersama unsur FKPD dan para pimpinan ormas Islam secara bersama-sama pada podium kehormatan di depan Balai Kota Banjarmasin. (Rep/ Ft: Abdi)

Kesimpulan Informasi yang dapat diambil dari berita tersebut adalah manfaat dari MTQ yaitu menjadikan motivasi sebagai variasi dalam menyiarkan dakwah Qur’ani agar lebih semangat dalam menjalankannya. Maka dari itu dalam hal ini diselenggarakan pemerintah, karena tujuannya adalah motivasi menyiarkan agama agar tidak hentinya menyelenggarakan dakwah untuk masyarakat, mensyi’ar agama islam dengan al-qur’an, meningkatkan penghayatan al-qur’an serta menjalin silaturahmi antar masyarakat. Namun yang lebih penting dalam kegiatan MTQ

ini adalah mensyi'arkan al-qur'an dan membumikan al-qur'an di masyarakat dengan menggunakan kegiatan yang lebih menarik, dan mempedomani al-Quran serta meng-implementasikan apa yang terkandung dalam al-Quran.